

**ANALISIS IMPLEMENTASI PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
MELALUI INSTRUMEN AKREDITASI PROGRAM STUDI,
PADA PROGRAM STUDI AKUNTANSI MANAJERIAL
POLITEKNIK NEGERI SEMARANG**

Muhammad Asrori, dkk ¹⁾

¹⁾Akuntansi, Politenik Negeri Semarang, Jl Prof Sudarto SH , Semarang, 6199/SMG,
Email : asrori 007@yahoo.com

Abstract

In the world of global competition and mass industry today the competition between institutions is getting tougher. In order to be able to survive in increasingly competitive competition, each institution explores every advantage it has to meet and satisfy its customers. Higher education is one of the institutions providing community services in the field of education is required to guarantee the quality of higher education that is held. For this reason, tertiary institutions as educational providers must implement an integrated quality management system, including the Education Quality Assurance System so that the quality of tertiary education can be maintained and improved in accordance with what is planned or promised. The existence of a higher education quality assurance institution is a necessity as an effort of each tertiary institution to guarantee the quality of the educational process and outcomes to stakeholders both internal and external to the tertiary institution.

Semarang State Polytechnic which has 22 Study Programs is targeting all of its Study Programs to be accredited A. The Managerial Accounting Study Program is currently still accredited B so that a study is needed so that its accreditation status can be increased to A

In this context, an analysis of the implementation of education quality assurance through the Study Program accreditation instrument will be carried out, in the Managerial Accounting Study Program, Semarang State Polytechnic.

Keywords: Quality assurance, Study Program Accreditation

Abstrak

Dalam dunia persaingan global dan industri masal saat ini persaingan antar institusi semakin ketat. Agar mampu bertahan dalam persaingan yang makin kompetitif, setiap institusi melakukan eksplorasi setiap keunggulan yang dimiliki untuk dapat memenuhi dan memuaskan pelanggannya. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga penyedia jasa layanan masyarakat di bidang pendidikan dituntut menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan. Untuk itu perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan harus melaksanakan suatu manajemen mutu terpadu, termasuk di dalamnya .Sistem Jaminan Mutu Pendidikan agar mutu pendidikan perguruan tinggi dapat dipertahankan dan ditingkatkan sesuai dengan yang direncanakan atau yang dijanjikan. Keberadaan lembaga penjaminan mutu perguruan tinggi adalah sebuah keharusan sebagai upaya setiap perguruan tinggi memberikan jaminan mutu proses dan hasil pendidikan kepada *stakeholders* baik internal maupun eksternal perguruan tinggi.

Polines yang mempunyai 22 Program Studi mentargetkan semua Program Studinya terakreditasi A. Program Studi Akuntansi Manajerial saat ini masih terakreditasi B sehingga diperlukan telaah agar status akreditasinya dapat ditingkatkan menjadi A

Dalam rangka hal tersebut akan dilakukan analisis implementasi penjaminan mutu pendidikan melalui instrumen akreditasi Program Studi, pada Program studi Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Semarang.

Permasalahan penelitian ini adalah melakukan analisis implementasi manajemen mutu pendidikan dengan menggunakan instrumen akreditasi program studi sesuai dengan pedoman 7 standart penilaian.

Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis implementasi manajemen mutu pendidikan dengan menggunakan instrumen akreditasi program studi sesuai dengan pedoman 7 standart penilaian yang mengambil data dari borang akreditasi yang diusulkan oleh Program Studi Akuntansi Manajerial.

Data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang merupakan isian borang akreditasi progam studi akuntansi manajerial Politeknik Negeri Semarang. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan meminta data isian borang Program Studi di Program Studi Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Semarang

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Analisis data dilakukan secara kualitatif untuk melihat skor penilaian dari instrument akreditasi Program Studi. Skor tersebut dianalisis untuk disimpulkan apakah dipertahakan atau ditingkatkan dengan rekomendasi.

Kata kunci : Penjaminan mutu, Akreditasi Program Studi

PENDAHULUAN

Dalam dunia persaingan global dan industri masal saat ini persaingan antar institusi semakin ketat. Agar mampu bertahan dalam persaingan yang makin kompetitif, setiap institusi melakukan eksplorasi setiap keunggulan yang dimiliki untuk dapat memenuhi dan memuaskan pelanggannya.

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga penyedia jasa layanan masyarakat di bidang pendidikan dituntut menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan. Untuk itu perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan harus melaksanakan suatu manajemen mutu terpadu, termasuk di dalamnya .Sistem Jaminan Mutu Pendidikan agar mutu pendidikan perguruan tinggi dapat dipertahankan dan ditingkatkan sesuai dengan yang direncanakan atau yang dijanjikan. Keberadaan lembaga penjaminan mutu perguruan tinggi adalah sebuah keharusan sebagai upaya setiap perguruan tinggi memberikan jaminan mutu proses dan hasil pendidikan kepada stakeholders baik internal maupun eksternal perguruan tinggi.

Sebagai upaya untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang berkualitas , Politeknik Negeri Semarang mempunyai kebijakan mutu yang berusaha secara terus menerus memberikan dan meningkatkan kualitas. Mutu mengandung makna derajat (tingkat) keunggulan suatu produk (hasil kerja/upaya) baik berupa barang maupun jasa; baik yang tangible maupun yang intangible. (<http://www.definisi-pengertian.com>)

Polines yang mempunyai 22 Program Studi mentargetkan semua Program Studinya terakreditasi A. Program Studi AKuntansi Manajerial saat ini masih terakreditasi B sehingga diperlukan telaah agar status akreditasinya dapat ditingkatkan menjadi A

Dalam rangka hal tersebut akan dilakukan analisis implementasi penjaminan mutu pendidikan melalui instrumen akreditasi Program Studi, pada Program studi Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Semarang.

METODE PENELITIAN.

Populasi dan Sampel

Sebagaimana telah disebutkan dalam perumusan masalah, bahwa dalam penelitian ini akan dilakukan analisis implementasi manajemen mutu pendidikan dengan menggunakan

**Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat
Polines - 2019**

instrumen akreditasi program studi sesuai dengan pedoman 7 standart penilaian yang mengambil data dari borang akreditasi yang diusulkan oleh Program Studi Akuntansi Manajerial.

Data Penelitian

Data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang merupakan isian borang akreditasi progam studi akuntansi manajerial Politeknik Negeri Semarang.

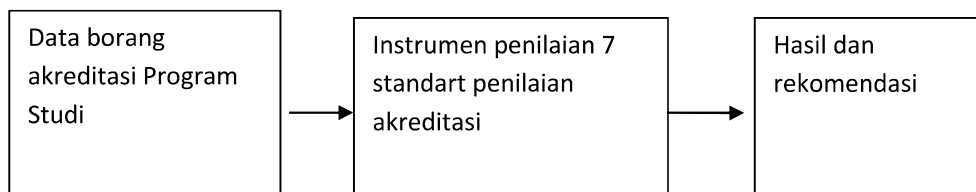
Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan meminta data isian borang Program Studi di Program Studi Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Semarang

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Analisis data dilakukan secara kualitatif untuk melihat skor penilaian dari instrument akreditasi Program Studi. Skor tersebut dianalisis untuk disimpulkan apakah dipertahakan atau ditingkatkan dengan rekomendasi.

Rancangan Penelitian.



Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Polines - 2019

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari instrumen penilaian 7 standart dapat diidentifikasi sebagai berikut :

Visi dan misi serta tujuan telah dirumuskan dengan baik namun belum tahapan pencapaian belum nampak tahapan waktu yang jelas. Sosialisasi terhadap Visi, misi dan tujuan belum bervariasi dan belum ada dokumen tingkat pemahaman.

Lembaga penjaminan mutu ada di tingkat institusi, sedangkan di tingkat Program Studi terdapat gugus mutu. Standardisasi dokumen mengacu pada SNPT. Kepemimpinan program studi yang bersifat internal sudah baik sedang yang bersifat public masih ada peluang untuk diperluas aksesnya.

Profil mahasiswa program studi akuntansi manajerial masih berasal dari wilayah regional, prestasi mahasiswa belum optimal, persiapan mendapatkan peluang dan memenangkan peluang kerja belum optimal dilakukan oleh program studi

Profil dosen program studi belum optimal dalam jenjang studinya sehingga mempengaruhi jenjang kepangkatan disamping dibidang tri darma lainnya (penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) masih terbatas kuantitas dan kualitasnya.

Kurikulum program studi yang berlaku saat ini belum secara sepenuhnya mengacu pada regulasi dan perkembangan, evaluasi komprehensif masih menunggu skedul sebelum atau setelah program studi meluluskan angkatan pertamanya.

Mutu sumber daya pendukung penyelenggaraan proses akademik yang bermutu terkait pengadaan dan pengelolaan dana, sarana dan prasarana, serta sistem informasi yang diperlukan untuk mewujudkan visi, melaksanakan/menyelenggarakan misi, dan untuk mencapai tujuan program studi diploma secara umum sudah baik.

Mutu penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang diselenggarakan untuk dan terkait dengan pengembangan mutu program studi diploma telah dilaksanakan namun jumlahnya belum optimal khususnya tindak lanjutnya.

KESIMPULAN

1. Program studi sebaiknya mengupayakan perumusan visi perlu melibatkan stake holder lebih luas, tahapan pencapaian perlu didiskripsikan dan dengan tahapan waktu yang jelas serta

Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Polines - 2019

dengan sosialisasi yang agar lebih diperluas dengan memanfaatkan berbagai media inovatif lainnya.

2. Program studi perlu meningkatkan sistem mutu yang berkelanjutan dengan memfungsikan lembaga penjaminan mutu dengan lebih optimal dan melakukan standidasi dokumen dan prosedur (SOP) yang komprehensive, Perkuat kepemimpinan segala bentuk, khususnya kepemimpinan publik agar mempunyai pengaruh positif terhadap institusi, lakukan evaluasi dari berbagai pihak dalam rangka perbaikan yang berkesinambungan
3. Program Studi sebaiknya mengembangkan promosi dengan berbagai model dalam rangka menjangkau calon mahasiswa yang lebih luas lagi agar dapat menjangkau calon mahasiswa yang lebih luas lagi, upayakan menyelenggarakan kompetisi di bidang akuntansi manajerial untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensinya. Upayakan pendekatan yang memfasilitasi mahasiswa agar dapat lulus tepat waktu. Pertahankan bagian khusus yang menangani karir dan alumni, untuk memperluas peluang kerja.
4. Program studi sebaiknya merencanakan pemetaan tugas belajar dan peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk jangka panjang, serta pemetaan kenaikan jabatan fungsional dosen secara khusus. Serta mendorong secara aktif untuk studi lanjut bagi dosen tetap Program Studi . Jajagi kemungkinan melaksanakan *in-house training* dengan mengundang reviewer DIKTI untuk mendampingi dosen dalam penyusunan proposal penelitian, PKM atau penguatan institusi dari dana pemerintah.
5. Program studi sebaiknya mempertahankan peninjauan kurikulum yang berkala, pertimbangkan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi, perhitungkan ulang jumlah SKS, jam pelaksanaan dan konten matakuliah praktek/praktikum. Kembangkan pedoman khusus untuk kurikulum dan kelengkapannya, termasuk format silabi, SAP, AP, dan soal ujian untuk menjamin standardisasi dokumen. Perkuat matakuliah Etika Profesi terkait profesi akuntansi manajerial pada kurikulum. Pertimbangkan pengembangan ketentuan khusus mengenai mahasiswa dan kemahasiswaan sehingga kualitas dan kuantitas kegiatan akademik meningkat dan mendukung pembelajaran dan *soft skill* mahasiswa.
6. Keikutsertaan dosen Program Studi dalam hibah-hibah kompetitif merupakan salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan. Menjalin kerjasama dengan instansi dan alumni, membuka unit bisnis. Sistem informasi berbasis teknologi perlu dikembangkan, sesuai dengan perkembangan Program Studi.

**Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat
Polines - 2019**

7. Hasil karya ilmiah yang dihasilkan dosen masih perlu ditingkatkan , perlu memikirkan mekanisme yang memotivasi dosen untuk menghasilkan karya ilmiah, baik berupa hasil riset yang dipublikasi, bahan ajar, atau buku ajar. Informasi mengenai hibah bahan ajar perlu disebar luaskan sebagai salah satu sarana untuk memotivasi. Kerja sama dengan institusi eksternal perlu dikembangkan dengan baik, kerjasama diarahkan menjadi MOU dan MoA yang menguntungkan Program Studi

DAFTAR PUSTAKA

- BAN-PT, Buku Naskah Akademik Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi 2011.
Kementiran Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Buku Panduan SMP-PT 2010.
Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 60 dan 61). Jakarta.
Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Pasal 47). Jakarta.
Undang-Undang RI Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan. Jakarta.